

**PENINGKATAN KUNJUNGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN (ANC) DAN POSYANDU
DI KELURAHAN PLAJU DARAT KECAMATAN PLAJU PALEMBANG**

Elvina Indah Syafriani¹, Dewi Ciselina²

Program Studi Kebidanan STIK Siti Khadijah Palembang

*Korespondensi email : vivinsyaiful@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Pemeriksaan kehamilan mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan dan mendeteksi adanya kelainan atau komplikasi yang terjadi pada ibu dan bayi, termasuk risiko bayi berat lahir rendah. Pelayanan pemeriksaan kehamilan merupakan program kesehatan masyarakat khususnya program kesehatan ibu dan anak di berbagai negara. Pemeriksaan kehamilan bermanfaat apabila diberikan pada ibu hamil mulai dari konsepsi sampai sebelum kelahiran untuk memantau perkembangan kehamilan dan berorientasi pada promosi kesehatan. Tujuan : dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu selama hamil akan pentingnya pemeriksaan kehamilan dan posyandu guna upaya mencegah terjadinya masalah dan penyulit selama hamil, bersalin dan tumbuh kembang anak. Metode : Dalam kegiatan ini dilakukan penyuluhan Pendidikan kesehatan pada ibu hamil dan ibu yang memiliki bayi balita terkait pentingnya pemeriksaan kehamilan serta posyandu balita untuk mencegah terjadinya masalah kesehatan. Hasil dan kesimpulan : Setelah dilakukan penyuluhan masyarakat khususnya ibu yang memiliki bayi balita, ibu hamil dan pasangan usia subur rutin untuk memeriksakan kehamilan dan keposyandu setiap bulannya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : Penyuluhan, ANC, Posyandu balita

ABSTRACT

Introduction: Pregnancy examination has an important role in preventing and detecting abnormalities or complications that occur in mothers and babies, including the risk of low birth weight babies. Pregnancy check-up services are a public health program, especially maternal and child health programs in various countries. Pregnancy checks are useful if given to pregnant women from conception to before birth to monitor pregnancy progress and are oriented to health promotion. Objectives: to increase knowledge and understanding of mothers during pregnancy about the importance of antenatal care and posyandu in an effort to prevent problems and complications during pregnancy, childbirth and child development. Methods: In this activity, health education counseling was carried out for pregnant women and mothers with infants under five related to the importance of prenatal care and Posyandu for toddlers to prevent health problems. Result and conclusion: After conducting community outreach, especially mothers who have infants, pregnant women and couples of childbearing age routinely to check their pregnancy and the Posyandu every month to get health services

Keywords : Counseling, Antenatal Care, Toddler Posyandu

1. PENDAHULUAN

Pelayanan kebidanan dimasyarakat adalah suatu bidang dalam kebidanan yang merupakan perpaduan antara kebidanan dan kesehatan masyarakat serta mengutamakan pelayanan promotif dan preventif serta berkesinambungan tanpa mengabaikan pelayanan kuratif dan rehabilitative serta menyeluruh terpadu, yang di tujukan kepada individu, keluarga kelompok masyarakat sebagai satu kesatuan yang utuh melalui proses asuhan kebidanan untuk meningkatkan fungsi kehidupan secara optimal sehingga mandiri dalam upaya kesehatannya.

Berdasarkan Kemenkes (2019) terdapat tiga jenis area intervensi yang dilakukan untuk menurunkan Angka Kematian dan Kesakitan Ibu dan *Neonatal* yaitu melalui peningkatan pelayanan *Antenatal* yang mampu mendeteksi dan menangani kasus risiko tinggi secara memadai, pertolongan persalinan yang bersih dan aman oleh tenaga kesehatan terampil, pelayanan pasca persalinan dan kelahiran, serta Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergency Dasar (PONED) dan *komprehensif* (PONEK) yang dapat dijangkau.

Pemeriksaan kehamilan mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan dan mendeteksi adanya kelainan atau komplikasi yang terjadi pada ibu dan bayi, termasuk risiko bayi berat lahir rendah. Pelayanan pemeriksaan kehamilan merupakan program kesehatan masyarakat khususnya program kesehatan ibu dan anak di berbagai negara. Pemeriksaan kehamilan bermanfaat apabila diberikan pada ibu hamil mulai dari konsepsi sampai sebelum kelahiran untuk memantau perkembangan kehamilan dan berorientasi pada promosi kesehatan. Tujuan *Antenatal Care* (ANC) diantaranya untuk menjaga agar ibu sehat selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi serta menurunkan morbiditas dan *mortalitas* ibu dan *perinatal* (Prawirohardjo, 2015).

Ada banyak upaya yang dapat dilakukan dalam memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan AKI dan AKB, salah satunya adalah dengan kegiatan Posyandu. Posyandu adalah kegiatan dimana masyarakat dapat sekaligus memperoleh pelayanan seperti pelayanan Keluarga Berencana (KB) dan kesehatan antara lain, gizi, imunisasi, kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan penanggulangan diare.

Dari data yang diperoleh di Puskesmas Tegal Binangun dan juga hasil survey analisis dilapangan, didapati laporan bahwa masih sedikitnya khususnya ibu hamil di RT 26 yang tidak mau memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan ataupun ke pelayanan kesehatan dan begitu juga dengan bayi balita, yang jarang sekali ke posyandu bahkan ada yang tidak pernah sama sekali mengikuti kegiatan posyandu. Kebanyakan alasan mereka tidak mau mengikuti layanan kesehatan seperti posyandu adalah kurangnya pengetahuan bahwa posyandu hanya untuk anak dibawah 1 tahun dan diperuntukkan hanya untuk bayi serta tidak merasa bahwa hal tersebut penting untuk memantau tumbuh kembang kehamilan dan kesehatan anak.

2. MASALAH

Pemeriksaan kehamilan mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan dan mendeteksi adanya kelainan atau komplikasi yang terjadi pada ibu dan bayi, termasuk risiko bayi berat lahir rendah. Pada kegiatan posyandu ada beberapa kegiatan dengan sistem 5 meja diantaranya ada meja penimbangan bayi dan balita, dan meja pengisian KMS. Dimana pada kedua kegiatan tersebut dapat dilihat indikator pertumbuhan dan perkembangan dari anak yang mengikuti posyandu. Rendahnya pengetahuan dan pemahaman tentang pemeriksaan kehamilan dan mengikuti kegiatan posyandu balita tentunya akan berdampak pada proses persalinan dan tumbuh kembang anak sebagai penerus pembangunan. Oleh karena itu pentingnya informasi dalam peningkatan pemeriksaan kehamilan dan posyandu yang diberikan kepada masyarakat khususnya di wilayah RT 26 Kelurahan Plaju Darat Palembang

3. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 5 sd 9 April 2022 dan kegiatan penyuluhan pendidikan kesehatan dilaksanakan pada tanggal 10 April 2022 di RT 26 Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Palembang. Dalam melaksanakan kegiatan ini, tim bekerjasama dengan Pengurus RT 26 dan jajarannya terkait dalam menyampaikan penyuluhan pendidikan kesehatan tentang manfaat kunjungan pemeriksaan kehamilan dan posyandu balita. Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu hamil dan ibu yang mempunyai anak bayi balita. Peserta yang hadir berjumlah 28 orang.

Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi :

1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu-ibu terkait dengan kebutuhan dan manfaat pemeriksaan kehamilan dan posyandu bayi balita.
2. Persiapan sosialisasi atau penyuluhan kesehatan mengenai manfaat pentingnya pemeriksaan kehamilan dan posyandu bayi balita
3. Pelaksanaan sosialisasi atau penyuluhan manfaat pemeriksaan kehamilan dan posyandu bayi balita
4. Melakukan diskusi dan tanya jawab
5. Monitoring dan evaluasi pengetahuan ibu-ibu tentang manfaat pemeriksaan kehamilan dan posyandu bayi balita

Bentuk kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan dan sosialisasi tentang manfaat pemeriksaan kehamilan dan posyandu bayi balita di RT 26 Kecamatan Plaju. Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Tahap Pertama : Persiapan
Pada tahap ini dilakukan persiapan berupa: penyusunan dan pengajuan proposal pengabdian masyarakat, perijinan lokasi kegiatan, pengembangan bahan KIE yang akan digunakan dalam sosialisasi kesehatan.
2. Tahap Kedua: Pelaksanaan Kegiatan
Pada tahap ini dilakukan kegiatan sosialisasi tentang manfaat pemeriksaan kehamilan dan posyandu bayi balita di RT 26 Kecamatan Plaju
3. Tahap Ketiga:
Pada tahap ini dilakukan pengkajian pemeriksaan antenatal care dan pemantauan KMS bayi balita.

4. Tahap Keempat: Penulisan Laporan Kegiatan
Pada tahapan ini dilakukan penulisan laporan kegiatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian ini, Pada tahap pengkajian data diperoleh melalui data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari KK dan Puskesmas, sedangkan data primer diperoleh dengan observasi dan wawancara langsung pada Ketua RT 26 Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju. Pengkajian meliputi pendataan, analisis, dan perumusan masalah. Pelaksanaan kegiatan pendataan dilakukan pada tanggal 05 April sampai 09 April 2022. Pada saat melakukan pengkajian terutama pada saat pendataan sebagian besar dibantu oleh Ketua RT 26 dan setelah dilakukan di temukan masalah antara lain: K4, Imunisasi, ASI Eksklusif, Posyandu, Persalinan Nakes dan KB MKJP/MKET. Pada umumnya masalah yang dominan di wilayah ini yaitu cakupan kunjungan kehamilan dan posyandu. Dari prioritas rumusan masalah yang di dapat maka di lakukan tindak lanjut dengan penyuluhan kesehatan. Adapun tujuan pelaksanaan penyuluhan ini sasarannya adalah warga masyarakat RT 26 khususnya ibu hamil dan ibu yang memiliki bayi balita sehingga dapat mengetahui pentingnya posyandu dan pemantauan kehamilan.

Pelaksanaan penyuluhan dengan tema Pentingnya Posyandu dan Tumbuh Kembang bayi Balita di laksanakan pada tanggal 10 April 2022 di RT 26 Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju yang melibatkan ibu hamil dan ibu yang memiliki bayi balita. Pada kegiatan penyuluhan dibuka forum diskusi tanpa batas pertanyaan, hal ini menyebabkan masyarakat menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan.

Dari evaluasi yang dilakukan masyarakat mengalami peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan yang terlihat dari proses tanya jawab tentang pentingnya melakukan kunjungan posyandu setiap bulan tidak hanya pada bayi dan balita dengan usia dibawah 1 tahun dan mau melakukan posyandu.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan pada ibu hamil dan ibu yang memiliki bayi balita telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat tanpa mengalami kendala. Penyuluhan ini dilakukan supaya masyarakat rutin dan mengerti pentingnya ke posyandu setiap bulan, dan mengetahui bahwa yang bisa ke posyandu bukan hanya ibu yang memiliki bayi balita yang berusia dibawah satu tahun saja. Melainkan lansia, pasangan usia subur dan ibu hamil juga boleh melakukan posyandu setiap bulan. Setelah dilakukan penyuluhan masyarakat khususnya ibu yang memiliki bayi balita, ibu hamil dan pasangan usia subur rutin keposyandu setiap bulannya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Beal T, Tumilowicz A, Sutrisna A, Izwardy D, Neufeld MLI. 2018. A Review Stunting Determinants In Indonesia. *Wiley Maternal and Child Nutrition*. 14 (4), 1-10.

- Budge S, Parker HA, Hutchings TP, Garbutt C. 2019. Enviromental Enteric Lerory J, Frongila AE. 2019. Perspective What Does Stunting Really Mean? A Critical Review Of The Evidence. *Advances In Nutrition*. 10 (2), 196-204
- Depkes RI. 2017, *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta : Depkes RI.
- Depkes RI. 2018. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta : Depkes RI
- Djamil A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu balita menimbang anaknya ke posyandu. *Jurnal kesehatan*. 2017 Apr 30;8(1):127-34.
- Hidayat TS, Jahari AB. Perilaku pemanfaatan posyandu hubungannya dengan status gizi dan morbiditas balita. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2012 Mar;40(1):1-0.
- Idaningsih A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kuniungan balita ke posyandu. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*. 2016 Dec 21;1(2):16-29.
- Indra, Nia dkk. 2014. *Asuhan Neonatus Bayi Dan Balita*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Kusuma DP, Sari SP, Nurhidayah I. Hubungan persepsi dengan perilaku ibu membawa balita ke posyandu. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*. 2015;3(1).
- Lubis Z. Pengetahuan dan tindakan kader posyandu dalam pemantauan pertumbuhan anak balita. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2015 Sep 11;11(1):65-73.
- Nanny Lia Dewi, Vivian. 2011. *Asuhan Neonatus Bayi Dan Anak Balita*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nanny Lia Dewi, Vivian. 2011. *Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Saryono, Ika. 2010. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Setyaningsih RD, Adriya P, Ulfah M. Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Kader Posyandu Balita Tentang Pengenalan Tanda Bahaya Kehamilan Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2016;22(3):135-9.
- Sholihah N, Kusumadewi S. Sistem informasi posyandu kesehatan ibu dan anak. *Prosiding SNATIF*. 2015 Sep 12:207-14.
- Susanto A. Peran kader posyandu sebagai agen perubahan perilaku pada ibu hamil dalam upaya menekan angka kematian ibu dan bayi. In *Prosiding 2nd Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT) 2017 May 20 (Vol. 2, No. 1, pp. 189-193)*.
- Susanti E. Peran Kader Posyandu dalam Pendampingan Ibu Hamil Resiko Tinggi Terhadap Pemeriksaan Kehamilan Selama pandemi Covid-19. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871*. 2020 Sep 15;11(3):68-75.